

ABSTRAK

Masalah yang sering dikeluhkan oleh para lansia dengan diagnosa medis hipertensi adalah nyeri di bagian belakang kepala. Sehingga membuat terganggunya kebutuhan sehari-hari lansia, berdasarkan observasi pada tanggal 07-11 Mei 2018 di UPT Panti Werdha Mojopahit Mojokerto bahwa pelaksanaan SSBB tidak pernah dilakukan oleh perawat sebagai tindakan manajemen nyeri. Tujuannya penulis mengetahui penerapan intervensi keperawatan berdasarkan *Evidence Based Nursing (EBN) Slow Stroke Back Massage (SSBM)* pada klien dengan diagnosa hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri (kronis) di asrama 4 UPT Panti Werdha Mojokerto Mojopahit.

Penerapan menggunakan metode studi kasus yaitu satu pasien kelolaan dengan diagnosa medis hipertensi. Klien mendapatkan intervensi keperawatan *Slow Stroke Back Massage* selama 3 hari.

Penerapan *Slow Stroke Back Massage* menunjukkan adanya penurunan skala nyeri klien. Pengkajian nyeri di dapatkan skala nyeri 4 (Nyeri yang dalam). Hari pertama penerapan SSBM skala nyeri masih 4 kemudian menurunkan secara bertahap pada hari berikutnya setelah diberikan penerapan SSBM hari kedua didapatkan skala nyeri 3 (Sedikit lebih nyeri). Dan penerapan SSBM hari ketiga di dapatkan skala nyeri 2 (Nyeri hanya sedikit).

Penerapan *Slow Stroke Back Massage (SSBM)* dapat menurunkan skala nyeri pada klien dengan diagnosa medis Hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri (kronis) perawat seharusnya lebih memperhatikan manajemen nyeri secara non farmakologi kepada klien dengan keluhan nyeri sebagai bentuk tindakan mandiri perawat

Kata Kunci : *Slow Stroke Back Massage (SSBM)*, Hipertensi, Nyeri (Kronis)